

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam pencapaian tujuan penelitian yang telah diuraikan pada pembahasan sebelumnya peneliti menggunakan metode ilmiah yang digambarkan sebagai berikut:

3.1 Metode Penelitian

Setiap metode penelitian memiliki keunggulan dan kelemahan tertentu. Penentuan metode penelitian yang tepat sangat bergantung pada maksud dan tujuan penelitian yang dilakukan. Metode penelitian yang digunakan untuk meneliti adalah metode analisis semiotika. Analisis yang digunakan adalah analisis Charles Sanders Peirce, untuk menganalisis Komunikasi persuasif pada film.

3.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Jenis penelitian ini menjadi prosedur dalam pemecahan masalah yang ingin diselidiki dengan menggambarkan suatu subjek pada saat peneliti melakukan penelitian mengenai objek yang dipilih.

3.3 Objek Penelitian dan Unit Analisis

Objek penelitian dan unit analisis adalah himpunan elemen yang dapat berupa orang, organisasi, atau barang, sumber yang akan diteliti. Berikut objek dan unit analisis yang diteliti penulis:

3.3. 1 Objek

Objek penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah dialog pada film dokumenter *in the name of God: a holy betrayal* episode 1-3 kisah Jeong Meong Seok

3.3. 2 Unit Analisis

Unit analisis penelitian yang dipilih adalah pada episode satu terdapat empat adegan, episode dua satu adegan dan episode tiga dua adegan yang menunjukkan komunikasi persuasif Jeong Meong Seok melalui dialog yang mampu mengubah atau menguatkan keyakinan (*believe*) dan mendorong melakukan sesuatu atau memiliki tingkah laku (*behaviour*) tertentu yang diharapkannya berdasarkan teknik komunikasi persuasif yang digunakan.

3.4 Konstruk dan Indikator

Pada bagian ini, peneliti akan menjelaskan terkait dengan konstruk penelitian dan definisi operasional dari penelitian ini.

3.4.1 Konstruk Penelitian

Konstruk dan konsep memiliki fungsi yang sama, tetapi lebih abstrak, karena karakteristiknya tidak berkaitan langsung antara abstraksi dan manifestasi yang diamati. Konstruk yang ingin diteliti dalam penelitian ini adalah komunikasi persuasif dalam film dokumenter *In The Name Of God: A Holy Betrayal* Episode 1-3 kisah Jeong Myeong Seok melalui pendekatan semiotika Charles Sanders Peirce yakni komunikasi persuasif Jeong Myeong Seok melalui dialog mampu mengubah atau menguatkan keyakinan (*believe*) dan mendorong melakukan sesuatu atau memiliki tingkah laku (*behaviour*) tertentu yang diharapkannya.

3.4.2 Indikator

Pada bagian ini, peneliti mengambil salah satu indikator yakni film, peneliti ingin mencari tahu komunikasi persuasif melalui pendekatan Charles Sanders Peirce melalui trikotomiknya representamen, objek dan interpretan.

3.5 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Pada bagian ini, peneliti akan menjelaskan mengenai jenis data dan teknik pengumpulan data yang digunakan.

3.5.1 Sumber Data

Sumber data digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu jenis data primer dan data sekunder:

1. Data primer

Data primer yang peneliti gunakan melalui pemutaran film dokumenter *in the name of God: a holy betrayal* episode 1-3 kisah Jeong Myeong Seok pada aplikasi loklok dan telegram.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku, catatan, serta bukti yang telah ada atau arsip. Jenis data ini digunakan oleh penulis dalam penelitian adalah observasi terhadap objek penelitian yaitu perilaku pemeran atau tokoh dalam film yang menampilkan komunikasi persuasif.

3.5.2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian hal yang perlu dilakukan yakni mengumpulkan data yang lengkap dan akurat. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi dan studi dokumentasi.

1. Observasi

Observasi dilakukan dengan cara menonton film dokumenter *in the name of God: a holy betrayal* dari episode 1 sampai dengan 3 secara berulang-ulang. Peneliti akan memperhatikan adegan-adegan dan memasukkannya pada representamen, interpretan dan objek yang kemudian dianalisis ke dalam komunikasi persuasif.

2. Studi Dokumentasi

Pada penelitian ini peneliti menggunakan film dokumenter *in the name of God: a holy betrayal* di nonton sebelumnya untuk mengumpulkan data-data dalam melakukan penelitian. Data dokumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa adegan-adegan terpilih dari drama dan sesuai dengan tema penelitian yang dilakukan yaitu berdasarkan semiotika Charles Sanders Peirce.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses pencairan dan penyusunan data yang dilakukan secara sistematis dengan cara mengelompokkan ke dalam kategori, menjabarkan dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke pola yang dipilih, dan membuat kesimpulan agar mudah dipahami. Analisis data pada penelitian ini, peneliti akan melakukan analisis terhadap pemilihan teks atau gambar mengenai komunikasi persuasif. Dalam menganalisis, peneliti menggunakan analisis semiotika Charles Sanders Peirce. Peneliti akan mengan-

alisis dengan urutan menonton film, menentukan teks dan adegan yang terkait fokus penelitian yaitu komunikasi persuasif dan kemudian dianalisis dengan model semiotika Charles Sanders Peirce untuk mengetahui representamen, interpretan dan objek yang menunjukkan adanya pengaruh dan penyesatan.

Selanjutnya, analisis dan interpretasi data penelitian dilakukan berdasarkan analisis semiotika Charles Sanders Peirce sebagaimana telah diuraikan di landasan teori. Pendekatan semiotika dalam komunikasi persuasif dengan menemukan tanda melalui dialog oleh Seong Myeong Seok yang ada dalam film dokumenter *in the name of God: a holy betrayal* menghantar pada representamen, objek dan interpretan untuk menemukan komunikasi persuasif.

3.7 Interpretasi Data

Menemukan makna dasar atau dasar analisis data penelitian. Setelah data diklasifikasi, akan dilakukan pemaknaan terhadap data dengan menemukan keterkaitan antara data yang dianalisis dengan konsep-konsep atau teori yang ditemukan dalam landasan konseptual, sehingga dapat memberikan kesimpulan terhadap hasil penelitian. Kesimpulan menjadi tahap terakhir dari penelitian kualitatif menjadi alat untuk menunjukkan hasil dari analisis data yang akan dilakukan. Penarikan kesimpulan berupa kegiatan interpretasi, yaitu menemukan makna data yang disajikan.

3.8 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data atau triangulasi data pada hakikatnya merupakan pendekatan multi metode yang dilakukan peneliti pada saat mengumpulkan dan menganalisis data penelitian. Pada dasarnya adalah bahwa fenomena yang diteliti dapat dipahami secara baik sehingga diperoleh kebenaran dengan tingkat yang tinggi. Ada empat teknik dalam memeriksa keabsahan data yakni triangulasi penyidik antar peneliti, triangulasi teori, triangulasi metodologis triangulasi data, triangulasi analisis (Winaryati, 2019: 132-134).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi teori dan triangulasi antar peneliti. Pada triangulasi teori, data yang dikumpulkan dibandingkan dengan perspektif teori yang dipakai dalam hal ini analisis semiotika menurut Charles Sanders Peirce. Untuk kepentingan triangulasi atau pemeriksaan keabsahan data, peneliti membaca teori, contoh serta model analisis semiotika Charles Sanders Peirce dan membandingkannya dengan data penelitian yang dikumpulkan dari objek penelitian. Sementara pada triangulasi antar peneliti dilakukan melalui diskusi dengan pembimbing selaku peneliti senior. Data yang telah dikumpulkan, didiskusikan terlebih dahulu sebelum peneliti melakukan analisis lebih lanjut. Saat pemeriksaan keabsahan data penelitian (film) dan selanjutnya dalam proses analisis, peneliti berpegang pada memperhatikan setiap adegan yang merepresentasikan Komunikasi persuasif.